

**PENERAPAN MODEL PEDAGOGI GENRE UNTUK  
MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BOJONEGORO**

**SKRIPSI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Windar Adi Susilo**

**NIM 20110039**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2024**

**PENERAPAN MODEL PEDAGOGI GENRE UNTUK  
MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BOJONEGORO**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**Nama: Windar Adi Susilo**

**NIM: 20110039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model dagogi Genre Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro disusun oleh:

Nama : Windar Adi Susilo

NIM : 20110039

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 11 Juli 2024

Pembimbing I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0704118901

Pembimbing II,



Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

NIDN. 0727028703

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pedagogi Genre Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro disusun oleh:

Nama : Windar Adi Susilo

NIM : 20110039

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 24 Juli, 2024.

Bojonegoro, 2 Agustus 2024

Ketua,



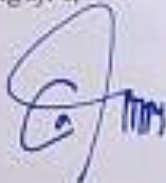
Fitri Murdianingsih, M.Pd.  
NIDN. 0729058701

Sekretaris,



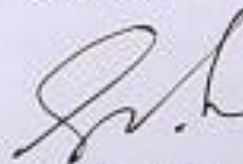
Dr. Masmataul Hawa, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0706108701

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd  
NIDN. 0706058801

Penguji II,



Sutrimah, M.Pd  
NIDN. 0729038801

Ketua,

Dr. Junarti, M.Pd.  
NIDN. 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windar Adi Susilo

NIM : 20110039

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENERAPAN MODEL PEDAGOGI GENRE UNTUK MENINGKATAN  
KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI  
1 BOJONEGORO**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Windar Adi Susilo



NIM 20110039

## **MOTO**

Keberhasilan tidak datang dari sekadar mimpi, tetapi dari kerja keras dan ketekunan yang tanpa henti. Setiap tantangan adalah peluang untuk belajar dan berkembang.

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang

(Imam Syafii)

## **PERSEMBAHAN**

Terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada ibu dan bapak saya yang telah mendukung, mendidik, memotivasi, mendoakan dan selalu mengutamakan pendidikan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saat ini.
2. Kakak-kakak dan adek-adek saya tercinta yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan kuliah saat ini.
3. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, terima kasih telah memberi arahan, motivasi, serta bimbingan yang penuh dengan kesabaran.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama kuliah.
5. Untuk sahabatku tercinta terima kasih banyak sudah kebersamai, dan memberi semangat dalam empat tahun ini.
6. Teman-temanku satu angkatan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2020.

## ABSTRAK

Menulis merupakan hasil interaksi antara kreativitas dan disiplin, sebuah seni yang tidak hanya bergantung pada bakat alamiah tetapi juga memerlukan latihan berkesinambungan serta dedikasi yang sungguh-sungguh. Berikut adalah abstrak yang telah disingkat sesuai permintaan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pedagogi genre guna meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bojonegoro. Menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes keterampilan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pedagogi genre memiliki dampak positif signifikan. Sebelum penerapan, keterampilan menulis siswa cukup dasar dan banyak siswa mengalami kesulitan. Setelah penerapan, terjadi peningkatan pemahaman struktur teks dan penggunaan bahasa yang tepat, dengan nilai rata-rata meningkat dari 2,233 pada siklus I menjadi 4,089 pada siklus II. Kesimpulannya, model pedagogi genre terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran, dan meningkatkan penguasaan akademik.

**Kata kunci: Menulis, Pedagogi genre, PTK, XI SMK 1 Bojonegoro**



## **ABSTRACT**

Writing is the result of the interaction between creativity and discipline, an art that not only relies on natural talent but also requires continuous practice and dedicated effort. The following is an abbreviated abstract as requested. This study aims to apply the genre pedagogy model to improve the writing skills of 11th-grade students at SMK Negeri 1 Bojonegoro. Using a classroom action research (CAR) approach with qualitative methods, data were collected through observation, interviews, and writing skill tests. The results show that the genre pedagogy model has a significant positive impact. Before implementation, students' writing skills were quite basic, and many experienced difficulties. After implementation, there was an improvement in understanding text structure and proper language use, with the average score increasing from 2.233 in cycle I to 4.089 in cycle II. In conclusion, the genre pedagogy model is proven to be effective in enhancing students' writing skills, involving students more in the learning process, and improving academic mastery.

**Keywords:** Writing, Genre pedagogy, CAR, XI SMK 1 Bojonegoro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pedagogi Genre Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro” ini dengan lancar dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ikip PGRI Bojonegoro.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd. selaku Kaprodi FPBS IKIP PGRI Bojonegoro
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
5. Bapak Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing II memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBPS IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan pengetahuan kepada peneliti.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa yang terbaik untuk peneliti.
8. Segenap pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sangat berterima kasih dan semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut nantinya akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak.

Bojonegoro,.....

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>18</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>18</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	18
B. Rumusan Masalah .....	24
C. Tujuan Penelitian.....	24
D. Manfaat Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional .....	28
<b>BAB II .....</b>	<b>30</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>30</b>
A. Kajian Pustaka.....	30

B. Kerangka Teoretis .....	49
C. Kerangka Berpikir .....	61
<b>BAB III.....</b>	<b>62</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	62
C. Subjek Penelitian .....	63
D. Desain Penelitian.....	63
E. Instrumen Penelitian .....	65
F. Teknik Pengumpulan Data.....	67
G. Teknik Analisis Data.....	68
H. Teknik Validasi Data.....	70
<b>BAB IV .....</b>	<b>72</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
A. Hasil Penelitian .....	72
B. Pembahasan .....	87
<b>BAB V.....</b>	<b>90</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Berpikir PTK.....	61
<b>Gambar 3. 1</b> Alur PTK .....	64
<b>Gambar 4. 1</b> Wawancara dengan Guru Kelas.....	73
<b>Gambar 4. 2</b> Siswa Menulis Tanpa Bimbingan.....	78
<b>Gambar 4. 3</b> Guru Menjelaskan Tanpa Mengaitkan Genre Spesifik.....	78
<b>Gambar 4. 4</b> Siswa Menulis dengan Bimbingan Berdasarkan Genre.....	84
<b>Gambar 4. 5</b> Guru Menjelaskan Struktur Teks Berdasarkan Genre Spesifik.....	84
<b>Gambar 4. 6</b> Keaktifan Siswa Menanggapi Guru.....	84

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Lembar Wawancara.....	65
<b>Tabel 3. 2</b> Lembar Observasi.....	66
<b>Tabel 3. 3</b> Lembar Tes/Soal.....	67
<b>Tabel 3. 4</b> Pedoman Penilaian Menulis .....	69
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Angket Pratindakan.....	73
<b>Tabel 4. 2</b> Skor Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI Akuntansi 2 .....	79
<b>Tabel 4. 3</b> Skor Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI Akuntansi 3 .....	85
<b>Tabel 4. 4</b> Skor Rata-rata Ketrampilan Menulis Siswa .....	87

## LAMPIRAN



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan hasil interaksi antara kreativitas dan disiplin, sebuah seni yang tak hanya bergantung pada bakat alamiah, melainkan juga memerlukan latihan berkesinambungan serta dedikasi yang sungguh-sungguh (Lestari & Rahmawati, 2022). Proses ini mirip dengan sebuah perjalanan eksplorasi di mana seseorang terus mempertajam kemampuannya melalui pembelajaran berkelanjutan. Meskipun sering dianggap sebagai bakat yang hanya dimiliki oleh sebagian kecil individu terpilih, kenyataannya adalah bahwa siapapun, dari latar belakang dan tingkat pengalaman apapun, dapat mempelajari serta menguasai seni menulis (Maryanti & Haryadi, 2022). Dengan kesabaran, ketekunan, dan keterbukaan terhadap umpan balik serta pembelajaran, setiap individu memiliki potensi untuk tumbuh menjadi penulis yang mumpuni. Keindahan dalam menulis tidak hanya terletak pada hasil akhirnya, tetapi juga dalam prosesnya yang memperdalam kesadaran diri, memperluas wawasan, dan mengasah kemampuan analitis. Dengan menggali potensi diri serta mengikuti langkah-langkah yang terarah, seseorang akan menyadari bahwa menulis adalah keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan dikuasai, membawa mereka pada perjalanan menuju kesempurnaan dalam mengekspresikan gagasan, emosi, serta pengalaman melalui kata-kata (Setyawati & Rustanta, 2022). Dalam setiap kata yang tertulis, seorang penulis tidak hanya menyampaikan cerita atau gagasan, melainkan juga menciptakan suatu bentuk kehidupan yang unik, membangun hubungan antara realitas dan imajinasi (Abdullah & Hannati, 2017). Oleh karena itu, proses menulis bukanlah sekadar penyusunan huruf dan kalimat, tetapi lebih dari itu, merupakan perjalanan introspeksi yang menggali

kedalaman pikiran dan perasaan (Al Farouqy.2024). Setiap goresan pena atau ketukan pada keyboard membuka jendela ke dalam jiwa penulis, menghadirkan cerita-cerita yang menginspirasi, membangkitkan empati, atau bahkan (Hobir & Kurniawan, 2019). Menulis merupakan bagian integral dari evolusi manusia, menjadi alat untuk menyimpan sejarah, menjaga kebudayaan, dan menyampaikan pesan-pesan yang akan dikenang oleh generasi-generasi mendatang. Di era digital saat ini, kemampuan untuk menulis dengan baik tak hanya penting dalam lingkup akademis atau profesional, melainkan juga merupakan alat yang efektif untuk menyampaikan pandangan, menginspirasi perubahan, serta menghubungkan komunitas global (Ariani, Zulhawati, Haryani, Zani, Husnita, Firmansyah, & Hamsiah.2023).

Dengan setiap kata yang dipilih dengan cermat, setiap frase yang disusun secara teliti, dan setiap cerita yang diceritakan dengan jujur, seorang penulis turut berkontribusi pada perjalanan kemanusiaan menuju pemahaman yang lebih mendalam, kebijaksanaan yang lebih luas, dan kebaikan yang lebih besar (Harjo.2023). Karenanya, menulis bukan hanya sekadar keterampilan yang dikuasai, melainkan juga panggilan jiwa yang mampu mengubah dunia, satu kata demi satu kata. Dengan kesadaran akan kekuatan kata-kata dan dampak yang dapat dihasilkannya, seorang penulis memegang tanggung jawab yang besar dalam mengelola kekuatan tersebut (Hudyarto, 2023; Sanga, 2023). Setiap tulisan menjadi suatu bentuk investasi pada masa depan, sebuah warisan intelektual yang dapat menginspirasi, menggerakkan, atau bahkan memicu perubahan yang positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi seorang penulis untuk terus mengembangkan kepekaannya terhadap isu-isu yang relevan, memperdalam pemahamannya tentang dunia, dan mengasah kemampuannya dalam merangkai kata-kata dengan kekuatan yang membawa dampak.

Dengan menghayati panggilan jiwa ini, seorang penulis tidak hanya menjadi pengamat yang cerdas terhadap realitas yang ada, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu memengaruhi arah masa depan. Setiap kata yang diungkapkan dengan kebijaksanaan, setiap narasi yang dituangkan dengan

kejujuran, dan setiap ide yang disampaikan dengan kepedulian, menjadi bagian dari suatu legacy yang tak ternilai harganya. Sebagai penjaga kebenaran dan pembawa harapan, seorang penulis memperkuat pondasi moralitas, membuka pintu menuju dialog yang berarti, dan memperkaya budaya kritis yang sangat diperlukan dalam menghadapi kompleksitas zaman ini (Putu Agus Primandana et al. 2023). Dalam kesimpulan, melalui perjalanan menulis yang tak pernah berhenti, seorang penulis dihadapkan pada berbagai tantangan untuk terus memperbarui dirinya, mengeksplorasi batas-batas kreativitasnya, dan menembus kedalaman makna. Setiap kata yang mereka tulis, mereka membawa harapan akan kecerdasan, kearifan, dan kebaikan manusia. Oleh karena itu, saat memegang pena atau mengetuk keyboard, seorang penulis tidak hanya mengekspresikan diri, tetapi juga mengukir jejak yang abadi dalam sejarah peradaban manusia.

Dengan dedikasi yang tak terbatas dan kegigihan yang tak terkalahkan, penulis menjadi arsitek dari perubahan pikiran dan perasaan, menyemai benih-benih pemikiran yang akan terus berbunga dalam benak pembacanya (Langkari, Aspin, & Al Ikhsan. 2023). Sehingga, setiap tulisan tidak hanya mencerminkan pengalaman dan kebijaksanaan penulis, melainkan juga menjadi sumber cahaya yang menerangi lorong-lorong gelap dalam perjalanan manusia menuju kebenaran dan pencerahan. Tulisan-tulisan itu menawarkan peluang bagi pembaca untuk merenung, mempertimbangkan, dan mengembangkan pemahaman mereka tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. Dengan demikian, peran seorang penulis tidak hanya berhenti pada pengungkapan diri, tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan pikiran-pikiran, hati-hati, dan jiwa-jiwa, membantu membentuk pandangan yang lebih mendalam dan terarah.

Dalam Kurikulum Merdeka, terutama di kelas XI, capaian pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan utama dan arah yang diharapkan, antara lain:

- a. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan bernalar sesuai dengan tujuan.

- b. Mampu mengevaluasi topik yang beragam.
- c. Mampu menciptakan gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan
- d. Aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang
- e. Mampu menulis gagasan, pandangan, dan pengetahuan berfikir lebih mendalam untuk berbagai tujuan.

Dari hasil studi pendahuluan dari peneliti ketika melaksanakan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL2) pada tanggal 2-22 Januari 2024 di temukan adanya ketidak kesesuaian antara gambaran ideal dengan apa yang terjadi ketika dalam proses pembelajaran tersebut. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan studi pendahuluan ini adalah dua minggu, dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis awal.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam studi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner: Menyusun kuesioner yang berisi pertanyaan tentang minat siswa dalam literasi dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Pertanyaan kuesioner mencakup aspek-aspek seperti kesukaan siswa terhadap membaca dan menulis, waktu yang dihabiskan untuk membaca dan menulis di luar jam pelajaran, dan faktor-faktor yang memotivasi atau menghambat minat siswa dalam literasi.
- b. Wawancara: Dilakukan wawancara dengan sejumlah siswa secara individu atau dalam kelompok kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman siswa terkait literasi.
- c. Observasi Kelas: Dilakukan pengamatan langsung terhadap siswa selama proses pembelajaran, khususnya saat aktivitas menulis dilakukan di kelas. Observasi ini bertujuan untuk melihat tingkat keterlibatan siswa dalam aktivitas menulis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin memengaruhi minat mereka.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa Kelas XI SMK N 1 Bojonegoro mengalami kurangnya minat dalam literasi. Temuan ini didasarkan pada analisis data dari kuesioner, wawancara, dan observasi kelas.

Beberapa faktor yang memengaruhi kurangnya minat siswa dalam literasi antara lain:

- a. Kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan relevan.
- c. Beban kerja sekolah dan aktivitas ekstrakurikuler yang membatasi waktu untuk membaca dan menulis secara mandiri.

Minimnya dukungan dan dorongan dari lingkungan sekolah dan keluarga terhadap kegiatan literasi. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat dirancang program-program atau kegiatan yang dapat meningkatkan minat siswa dalam literasi serta memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Permasalahan utama yang diidentifikasi dalam studi pendahuluan adalah kurangnya keterampilan menulis siswa di Kelas XI SMK N 1 Bojonegoro. Salah satu penyebab utamanya adalah model pengajaran yang kurang tepat yang diterapkan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan dan capaian pembelajaran siswa sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Dalam mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang lebih sesuai dan efektif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode pedagogi genre. Metode ini mengajarkan siswa untuk menguasai berbagai genre tulisan, seperti narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan lain-lain, serta memahami struktur dan ciri khas masing-masing genre. Dengan menerapkan metode pedagogi genre, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan lebih baik. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam penerapan metode pedagogi genre:

- a. Pemahaman Genre: Guru perlu memperkenalkan berbagai jenis genre tulisan kepada siswa dan membantu mereka memahami struktur, tujuan komunikatif, dan ciri khas masing-masing genre.
- b. Praktek Menulis: Siswa perlu diberi kesempatan untuk berlatih menulis dalam berbagai genre yang telah dipelajari. Guru dapat memberikan tugas

menulis yang terstruktur dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

- c. Analisis Teksual: Guru dapat membimbing siswa dalam menganalisis teks-teks contoh dalam berbagai genre untuk memahami teknik penulisan, pengorganisasian ide, dan penggunaan bahasa yang efektif.
- d. Kolaborasi dan Diskusi: Siswa dapat diberi kesempatan untuk berkolaborasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk mengembangkan ide, memberikan umpan balik, dan saling belajar dari pengalaman menulis masing-masing.
- e. Evaluasi Berkelanjutan: Guru perlu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa dan memberikan dukungan tambahan sesuai kebutuhan.

Dengan penerapan metode pedagogi genre yang tepat, diharapkan keterampilan menulis siswa dapat meningkat secara signifikan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka. Rencana solusi untuk mengatasi masalah kurangnya minat siswa dalam literasi sekitar 70% di Kelas XI SMK N 1 Bojonegoro rencana solusi yang diusulkan adalah menerapkan model pedagogi genre. Model ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai konteks pendidikan. Berikut adalah tiga penelitian terbaru yang mendukung keberhasilan model pedagogi genre:

- a. Penelitian oleh Johnson dan Smith (2021):

Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah menengah di Amerika Serikat. Johnson dan Smith menerapkan model pedagogi genre dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris dan menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran genre menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menyusun tulisan yang koheren dan bervariasi. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman terhadap struktur teks dan penggunaan bahasa yang tepat.

- b. Penelitian oleh García dan López (2022):

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah menengah di Spanyol. García dan López menggunakan model pedagogi genre untuk meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran genre menghasilkan tulisan naratif yang lebih terstruktur dan menarik. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merencanakan dan mengembangkan ketrampilan menulis.

c. Penelitian oleh Kim dan Lee (2020):

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah menengah di Korea Selatan. Kim dan Lee menerapkan model pedagogi genre dalam pembelajaran menulis bahasa Korea dan menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran genre mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menyusun tulisan ekspositori yang jelas dan terorganisir. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyajikan informasi dengan logis dan kohesif.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pedagogi genre memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, model ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa Kelas XI SMK N 1 Bojonegoro

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh model pedagogi genre terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pedagogi genre terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Manfaat bagi Akademisi dan Peneliti: Penelitian ini tidak hanya memberikan landasan empiris yang kuat, tetapi juga menjadi tonggak penting bagi akademisi dan peneliti dalam merancang strategi pedagogi genre yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Temuan dari penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi yang substansial dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan, tetapi juga membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut yang mendalam serta memperkaya wawasan dalam domain tersebut.
- b. Manfaat bagi Pemerintah dan Kebijakan Publik: Penelitian ini memberikan perspektif yang berharga bagi pemerintah dan pembuat kebijakan publik tentang urgensi penerapan model pedagogi genre dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di tingkat SMK. Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi pijakan yang kokoh untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, termasuk penyusunan kurikulum yang secara khusus memperkuat aspek penulisan dalam proses pembelajaran di sekolah menengah kejuruan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Manfaat bagi Industri dan Bisnis: Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi industri dan bisnis, terutama dalam memahami pentingnya keterampilan menulis yang kuat di kalangan lulusan SMK. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh model pedagogi genre terhadap keterampilan menulis siswa, industri dan bisnis dapat mengidentifikasi bakat potensial dengan lebih tepat serta mempersiapkan karyawan masa depan yang memiliki kemampuan komunikasi tertulis yang baik. Hal ini tidak hanya mendukung perusahaan dalam mengembangkan tim yang efektif dan produktif, tetapi juga memperkuat



kemampuan mereka dalam berkomunikasi bisnis, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan memperluas pangsa pasar melalui konten yang berkualitas dan menarik. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi industri dan bisnis dalam mencapai tujuan strategis mereka.

- d. Manfaat bagi Masyarakat Umum: Penelitian ini memiliki manfaat paten bagi masyarakat umum dengan meningkatkan keterampilan menulis siswa SMK Negeri 1 Bojonegoro. Dengan peningkatan kemampuan menulis di kalangan siswa, masyarakat akan mendapatkan generasi muda yang lebih mampu berkomunikasi secara efektif melalui tulisan. Hal ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan di berbagai profesi di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan kontribusi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.
- e. Manfaat bagi Pendidik dan Pengajar: Penelitian ini membawa manfaat yang sangat berharga bagi pendidik dan pengajar dengan memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas model pedagogi genre dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh model ini, para pendidik dan pengajar dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta dapat menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan meningkatkan prestasi akademis siswa, tetapi juga membantu mereka menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks di masa depan. Selain itu, penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih baik dan lebih relevan, sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka secara efektif.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi kepala sekolah: Dengan memahami pengaruh model pedagogi genre terhadap keterampilan menulis siswa, kepala sekolah dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif di SMK Negeri 1 Bojonegoro. Hal ini dapat membantu meningkatkan prestasi akademik siswa dalam hal keterampilan menulis, yang dapat mencerminkan secara positif pada reputasi dan citra sekolah.
- b. Manfaat bagi guru: Dengan memahami pengaruh model pedagogi genre, guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini dapat membantu guru menyusun materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks sekolah, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.
- c. Manfaat bagi Staf Administrasi: Dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana model pedagogi genre memengaruhi keterampilan menulis siswa, staf administrasi memiliki landasan yang kuat untuk merancang atau memperbarui kurikulum sekolah. Dengan fokus yang ditingkatkan pada pengembangan keterampilan menulis siswa, perubahan ini akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Langkah-langkah ini tidak hanya akan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja modern, tetapi juga akan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, staf administrasi berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadai untuk memastikan kesuksesan siswa dalam mencapai potensi mereka yang penuh.
- d. Manfaat bagi siswa: Dengan menerapkan model pedagogi genre yang tepat, siswa dapat memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Model ini memungkinkan siswa memahami struktur dan ciri khas dari berbagai

genre tulisan, memperkuat kemampuan mereka dalam menyusun teks yang jelas, koheren, dan terorganisir dengan baik. Keterampilan ini sangat penting tidak hanya untuk keberhasilan akademis di sekolah, tetapi juga untuk navigasi efektif dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja. Dengan demikian, penerapan model pedagogi genre dapat memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan keterampilan menulis siswa, membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk sukses dalam berbagai konteks.

- e. Manfaat bagi peneliti: Penelitian ini memberikan kontribusi baru yang berharga terhadap pemahaman tentang keterkaitan antara model pedagogi genre dan kemampuan menulis siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bojonegoro. Dengan fokus pada hubungan ini, peneliti dapat menggali secara mendalam dan rinci bagaimana berbagai pendekatan pembelajaran yang diterapkan berdampak pada pencapaian belajar siswa dalam konteks khusus ini. Hasil dari penelitian ini tidak hanya akan memperluas basis pengetahuan tentang efektivitas model pedagogi genre, tetapi juga akan memberikan wawasan berharga bagi praktisi pendidikan, staf administrasi, dan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan strategi pembelajaran dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik bagi siswa di tingkat SMK.

### **E. Definisi Operasional**

- a. Model Pedagogi Genre: Model pembelajaran yang secara sistematis mengintegrasikan pengajaran tentang berbagai jenis genre tulisan, seperti narasi, deskripsi, argumentasi, dan lainnya, dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Dalam model ini, siswa diberikan pengalaman yang terstruktur dan mendalam dalam memahami karakteristik dan struktur setiap jenis genre tulisan, serta diberikan panduan yang jelas dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka melalui latihan, umpan balik, dan praktik yang terfokus. Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis yang lebih

beragam, kreatif, dan efektif, sehingga mereka dapat menjadi penulis yang lebih terampil dan percaya diri.

- b. Keterampilan Menulis Siswa: Kemampuan siswa dalam menghasilkan teks tertulis yang jelas, koheren, dan terorganisir dengan baik, serta sesuai dengan norma-norma bahasa yang berlaku. Dalam konteks ini, siswa mampu menyusun teks secara sistematis dengan memperhatikan struktur, alur, dan penggunaan kata-kata yang tepat, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca dan memenuhi standar kebahasaan yang berlaku.
- c. Pengaruh Model Pedagogi Genre terhadap Keterampilan Menulis Siswa: Dampak atau efek yang ditimbulkan oleh penggunaan model pedagogi genre dalam pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks dapat diukur melalui perubahan yang teramati dalam aspek-aspek seperti kualitas, kuantitas, dan keberhasilan menulis siswa. Hal ini mencakup peningkatan dalam kemampuan menyusun teks yang lebih bermutu dan terstruktur, peningkatan dalam jumlah teks yang dihasilkan, serta peningkatan dalam tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan penulisan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, evaluasi dampak penerapan model pedagogi genre dapat melibatkan observasi terhadap perubahan-perubahan ini sebagai indikator keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.